

## TUTURAN PERSUASIF YOUTUBER FATYA BIYA PADA KONTEN “BEST PRODUCTS OF 2023”

Tika Indah Purwanti<sup>1</sup>, Suwadi<sup>2</sup>, Sugianti<sup>3</sup>

<sup>1,2 & 3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan

e-mail: [tikaindahpurwanti@gmail.com](mailto:tikaindahpurwanti@gmail.com)<sup>1</sup>, [suwadi.adiansyah@gmail.com](mailto:suwadi.adiansyah@gmail.com)<sup>2</sup>, [sugiantiuniwara@gmail.com](mailto:sugiantiuniwara@gmail.com)<sup>3</sup>

**Diterima : 10 Agustus 2024**

**Disetujui : 11 November 2024**

**Dipublikasikan : 12 Desember 2024**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tuturan persuasif yang digunakan oleh Youtuber Fatya Biya dalam konten “Best Products Of 2023”. Penelitian ini berawal dari masalah mengenai bagaimana tuturan persuasif yang digunakan oleh youtuber Fatya Biya dan konten “Best Products Of 2023” dapat menarik perhatian dan mempengaruhi audiensnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah youtuber Fatya Biya. Objek penelitian adalah tuturan persuasif yang digunakan oleh Fatya Biya dalam rangkuman video Youtube berjudul “Best Products Of 2023”. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari 5 video Fatya Biya yaitu, *Best Skincare Of 2023*, *Best Complexion Of 2023*, *Best Eyebrow, Eyeliner, Mascara & Eyeshadow Of 2023*, *Best Lips of 2023*, dan *Best Contour Blush, & Highlighter Of 2023* yang diunggah pada kanal Youtube Fatya Biya. Data penelitian berupa transkrip 5 video youtube Fatya Biya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak yaitu mengamati tuturan persuasif di video dan teknik catat yaitu transkrip. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fatya Biya menggunakan berbagai wujud tindak tutur persuasif yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Dominasi tindak tutur asertif diikuti oleh direktif dan ekspresif, sementara komisif dan deklaratif digunakan dalam jumlah lebih sedikit. Strategi tindak tutur yang digunakan yaitu strategi tindak tutur langsung dan strategi tindak tutur tidak langsung, dimana Fatya Biya lebih banyak menggunakan strategi tindak tutur langsung.

**Kata kunci:** *tindak tutur; tuturan persuasif; youtube*

### Abstract

*This research aims to analyze the persuasive speech used by Youtuber Fatya Biya in the content "Best Products Of 2023". This research begins with the problem of how the persuasive speech used by YouTuber Fatya Biya and the content "Best Products Of 2023" can attract attention and influence his audience. The research method used in this research is descriptive qualitative. The subject of this research is YouTuber Fatya Biya. The object of the research is the persuasive speech used by Fatya Biya in a YouTube video summary entitled "Best Products Of 2023". The data source for this research was obtained from 5 Fatya Biya videos, namely, Best Skincare Of 2023, Best Complexion Of 2023, Best Eyebrow, Eyeliner, Mascara & Eyeshadow Of 2023, Best Lips of 2023, and Best Contour Blush, & Highlighter Of 2023 uploaded on Fatya Biya's Youtube channel. The research data is in the form of transcripts of 5 Fatya Biya YouTube videos. The data collection process was carried out using listening techniques, namely observing persuasive speech on video and note-taking techniques, namely transcripts. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, data interpretation and conclusions. The research results show that Fatya Biya uses various forms of persuasive speech acts, namely assertive, directive, expressive, commissive and declarative. The dominance of assertive speech acts is followed by directives and expressives, while commissives and declaratives are used in smaller amounts. The speech act strategies used are direct speech act strategies and indirect speech act strategies, where Fatya Biya uses more direct speech act strategies. Keywords:*

**Keywords :** *speech acts; persuasive speech; youtube*

## 1. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang menyatukan semua manusia dalam kehidupan, sehingga peran pentingnya bahasa sebagai pendorong kehidupan tidak perlu diperdebatkan. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran dan pendapatnya kepada orang lain sehingga terjadi interaksi yang baik. Interaksi yang baik diperlukan dalam proses komunikasi agar penutur dapat menyakinkan mitra bicaranya untuk mewujudkan tujuan penuturan. Selain itu, salah satu elemen kehidupan manusia yang membutuhkan bahasa sebagai media penyampaian adalah situasi yang memerlukan manusia berurusan dengan manusia lain yaitu interaksi. Bahasa yang digunakan tentu saja harus dipahami oleh penutur dan mitra tutur (Edriana et al., 2020).

Dalam kajian pragmatik, bentuk bahasa yang muncul saat berkomunikasi adalah hasil dari panduan maksud, pesan, atau makna komunikasi dengan situasi atau konteks yang menjadi latar belakangnya. Pendekatan pragmatik digunakan untuk menganalisis bahasa melalui tindakan-tindakan yang termanifestasi dalam ucapan guna memahami maksud yang ingin disampaikan. Ini berhubungan dengan penafsiran tindak ilokusi yang bertujuan untuk menarik perhatian mitra tutur. Setiap penggunaan bahasa lisan menunjukkan sebuah tindakan yang sering disebut sebagai Tindak Tutur. Dalam Tindak Tutur yang ditampilkan mengandung 3 tindak yang saling berhubungan yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi (Sa'diyah, 2021).

Searle (1979) mengelompokkan teori Tindak Tutur menjadi tiga jenis. Tindak Lokusi adalah pernyataan penutur yang secara langsung menyatakan / mengatakan sesuatu. Tindak Tutur ini mudah diidentifikasi karena tidak bergantung pada konteks penuturan. Ketika seseorang mengucapkan sesuatu itu dianggap sebagai tindak lokusi. Tindak Ilokusi adalah pernyataan yang memberikan informasi atau melakukan sesuatu. Pernyataan ini mempertimbangkan konteks seperti siapa penutur dan mitra tutur, kapan, dan di mana pernyataan tersebut dibuat. Ini sulit diidentifikasi karena kompleksitasnya, tetapi penting untuk memahami pernyataan bicara secara keseluruhan. Dengan kata lain tindak ilokusi ini mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan. Tindak Perlokusi adalah Pernyataan penutur yang berdampak pada mitra tutur setelah menyatakan sesuatu, khususnya dalam sikap dan perilaku mereka dengan fokus pada efek psikologis mitra tutur.

Pada era modern saat ini, komunikasi berjalan tidak lagi terbatas pada pertemuan langsung atau percakapan langsung karena semakin canggihnya teknologi memungkinkan kita untuk berinteraksi melalui berbagai media tanpa harus bertatap muka. Proses menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan sesuatu kini bisa dilakukan melalui sosial media seperti Youtube. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan antara komunikasi dengan konten-konten yang umumnya digunakan oleh Youtuber untuk mengajak (menyampaikan pesan) kepada penonton. Kegiatan ini dikenal dengan komunikasi persuasif (Anggraini, 2020).

Penggunaan bahasa dalam sebuah konten Youtube yang dilakukan oleh penutur atau sering kita sebut Youtuber ini kerap kali menggunakan bahasa-bahasa persuasif yang mampu mempengaruhi atau menarik tanggapan seseorang. Kajian ini berfokus pada penggunaan bahasa lisan dalam situasi komunikasi sehari-hari merupakan bagian dari kajian pragmatik. Penggunaan bahasa youtuber salah satunya Fatya Biya tentunya menggunakan bahasa persuasif yang dengan tujuan mempengaruhi penontonnya agar terus mengikuti konten yang ia buat di Youtube. Fatya Biya merupakan salah satu beauty vlogger yang memiliki 926rb subscriber dan telah membuat 979 video konten tentang kecantikan mulai dari meriview make up, skincare, challenge make up, kolaborasi dengan sesama beauty vlogger dan masih banyak lagi. Fatya Biya dikenal jujur dan sangat detail dalam meriview produk yang ada di dalam channel youtubanya sehingga itulah yang menjadi daya tarik dari youtube Fatya Biya selain pribadinya yang humoris dan selalu ekspresif dalam tiap kontennya. Dalam hal ini setiap Beauty Vlogger atau Youtuber memiliki tindak persuasif masing-masing dalam menampilkan citra diri dalam videonya. Mulai dari tindakan gaya berbicara, penggunaan tinggi rendahnya intonasi suara, serta berbagai ekspresi yang dilakukan sebagai bentuk wujud tindakan mereka untuk memengaruhi penonton atau pengikutnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu karena penelitian ini memfokuskan pada Tindak Tutur dalam tuturan persuasif Fatya Biya dalam channel youtubanya. Konten yang diambil yaitu 5 Video terkait *skincare* (perawatan wajah) dan *make up* (kosmetik) di channel youtube Fatya Biya. Peristiwa Tindak Tutur dalam konten youtube merupakan salah satu

strategi persuasif untuk dapat memengaruhi pengikutnya dalam konten tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana tuturan persuasif yang dilakukan oleh Youtuber Fatya Biya dalam video “*Best Products Of 2023*” dengan menggunakan Teori dari Searle (1969) tindak-tutur dapat diklasifikasi menjadi lima macam, yakni: *assertives/representatives* (asertif), *commissives* (komisif), *expressives* (ekspresif), *declarative* (deklaratif) dan *directives* (direktif).

## 2. Metode

Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi objek secara alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan secara rinci dengan mempelajari individu, kelompok atau kejadian secara maksimal (Sugiyono, 2023).

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data yang kaya informasi yaitu berupa kata – kata dari Fatya Biya dalam video youtubanya yang merupakan subjek yang diamati.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Wujud Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Konten “*Best Products Of 2023*”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan wujud tindak tutur persuasif yang digunakan oleh YouTuber Fatya Biya dalam konten-konten videonya. Tindak tutur persuasif merupakan salah satu strategi komunikasi yang efektif untuk memengaruhi audiens. Dalam konteks ini, tindak tutur persuasif dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.

Berdasarkan hasil interpretasi terhadap data yang dikumpulkan, ditemukan sebanyak 231 data wujud tindak tutur persuasif yang digunakan oleh Fatya Biya. Dari jumlah tersebut, ditemukan 120 data tindak tutur yang bersifat asertif. Penggunaan tindak tutur asertif ini menunjukkan bahwa Fatya Biya sering kali menyampaikan fakta, memberikan informasi yang meyakinkan, serta menyatakan pendapat yang kuat untuk mempengaruhi audiensnya.

Selain itu, ditemukan juga 33 data tindak tutur yang bersifat direktif. Tindak tutur direktif ini berupa menyuruh, memohon, menyarankan, menuntut dan menentang yang ditujukan kepada audiens untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa Fatya Biya juga menggunakan strategi direktif untuk mengarahkan audiensnya agar mengikuti saran atau instruksi yang diberikan. Namun dalam analisisnya tidak ditemukan data berindikator menentang yang menunjukkan jika Fatya Biya dalam video tersebut tidak melakukan penentangan terhadap suatu hal atau produk tertentu.

Selanjutnya, sebanyak 61 data tindak tutur yang bersifat ekspresif ditemukan dalam penelitian ini. Tindak tutur ekspresif ini meliputi ungkapan perasaan, emosi, atau sikap terhadap suatu situasi atau kejadian. Penggunaan tindak tutur ekspresif menunjukkan bahwa Fatya Biya sering kali mengekspresikan perasaan dan emosi secara langsung kepada audiensnya, sehingga menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat.

Dalam penelitian ini juga ditemukan tiga data tindak tutur yang bersifat komisif. Tindak tutur komisif ini mencakup janji atau komitmen yang dibuat oleh Fatya Biya kepada audiensnya. Meskipun jumlahnya relatif sedikit, penggunaan tindak tutur komisif ini menunjukkan adanya upaya untuk membangun kepercayaan dan komitmen antara Fatya Biya dengan audiensnya.

Terakhir, ditemukan empat belas data tindak tutur yang bersifat deklaratif. Tindak tutur deklaratif ini mencakup pernyataan yang mengubah status atau situasi tertentu melalui pengucapan. Penggunaan tindak tutur deklaratif ini menunjukkan bahwa Fatya Biya juga menggunakan strategi untuk menyatakan keputusan atau perubahan penting yang mempengaruhi audiensnya.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa tindak tutur asertif adalah yang paling dominan digunakan oleh Fatya Biya, diikuti oleh tindak tutur ekspresif, direktif, deklaratif, dan komisif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam upaya mempersuasi audiensnya, Fatya Biya cenderung lebih sering menyampaikan informasi, pendapat, dan keyakinan yang meyakinkan (asertif), mengekspresikan perasaan dan emosi (ekspresif), memberikan arahan (direktif), serta membuat pernyataan yang mengubah status atau situasi (deklaratif). Meskipun tindak tutur komisif ditemukan dalam jumlah yang lebih sedikit, keberadaannya tetap penting dalam membangun kepercayaan dan komitmen dengan audiens.

**Strategi Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Konten “Best Products Of 2023”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan strategi tindak tutur persuasif oleh YouTuber Fatya Biya dalam konten videonya. Strategi tindak tutur persuasif diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu strategi tindak tutur langsung dan strategi tindak tutur tidak langsung. Berdasarkan hasil interpretasi data, ditemukan sebanyak 23 data yang menggambarkan strategi tindak tutur persuasif yang digunakan oleh Fatya Biya. Dari jumlah tersebut, ditemukan delapan belas data yang menggunakan strategi tindak tutur langsung. Rincian dari strategi tindak tutur langsung ini adalah sebagai berikut: tujuh data berindikator asertif yang bersifat melaporkan, satu data berindikator asertif yang bersifat mengatakan, delapan data berindikator direktif yang bersifat menyarankan, dan dua data berindikator ekspresif yang bersifat memuji. Hal ini menunjukkan bahwa Fatya Biya sering menggunakan strategi langsung untuk menyampaikan informasi, memberikan saran, dan mengekspresikan pujian secara langsung kepada audiensnya.

Selain itu, peneliti juga menemukan lima data yang menggunakan strategi tindak tutur tidak langsung. Rincian dari strategi tindak tutur tidak langsung ini adalah sebagai berikut: satu data berindikator asertif yang bersifat mengatakan, dua data berindikator asertif yang bersifat menyebutkan, dan dua data berindikator asertif yang bersifat melaporkan. Penggunaan strategi tidak langsung ini menunjukkan bahwa Fatya Biya juga menggunakan pendekatan yang lebih terselubung atau implisit dalam menyampaikan informasi kepada audiensnya. Dari data yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa strategi tindak tutur langsung yang digunakan oleh Fatya Biya terdiri dari indikator asertif, ekspresif, dan direktif. Sedangkan strategi tindak tutur tidak langsung hanya ditemukan dengan indikator asertif.

**Pembahasan**

**Wujud Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Video “Best Products Of 2023”**

Penelitian ini mengkaji penggunaan tindak tutur persuasif oleh YouTuber Fatya Biya dalam konten videonya, dengan fokus pada lima jenis tindak tutur persuasif: asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Temuan penelitian menunjukkan variasi penggunaan setiap jenis tindak tutur dan memberikan wawasan mendalam tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh Fatya Biya untuk mempengaruhi audiensnya.

**Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Video “Best Products Of 2023” berupa Tindak Tutur Asertif**

Hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur asertif adalah yang paling dominan, dengan 120 data ditemukan. Penggunaan tindak tutur ini mencerminkan kemampuan Fatya Biya dalam menyampaikan informasi yang meyakinkan, menjelaskan suatu produk, dan menyampaikan keyakinan yang diharapkan dapat diterima oleh audiens. Dominasi tindak tutur asertif ini menunjukkan bahwa Fatya Biya lebih sering menggunakan fakta dan argumen logis sebagai alat persuasi utama. Dengan demikian, audiens tidak hanya mendapatkan informasi yang berguna tetapi juga merasa lebih percaya pada konten yang disampaikan.

Pada transkrip video Fatya Biya “Best Products Of 2023” tindak tutur asertif ditemukan dengan uraian pada tabel berikut:

Tabel 1. Tindak Tutur Asertif

NO	Tindak tutur	Indikator	Jumlah data
1	Asertif	Mengatakan	35 data

2	Melaporkan	70 data
3	Menyebutkan	15 data

**Mengatakan**

Tindak tutur asertif “mengatakan” adalah tindak tutur yang mengatakan kebenaran atas apa yang diujarkan dan mengatakan sesuatu yang dianggap itu benar. Adapun contoh pada data berikut :

“Alhamdulillahrabbi lalamin ini aku kayak excited tapi kayak aku di satu sisi kenapa kayak cepat banget waktu berlalu, ini udah bulan desember dan saatnya aku membuat best products of the year.” (2.P1.V1.A)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “mengatakan” dalam ungkapan rasa syukur dan kegembiraan oleh Fatya Biya. Dia juga mengatakan keheranan atas cepatnya waktu berlalu dan menyadari bahwa sekarang sudah memasuki bulan Desember yang berarti waktunya untuk membuat produk terbaik tahun ini.

“Sebelumnya aku mau kasih tahu beberapa disclaimer dulu ya, yang pertama This is not a sponsored video. Produk ini adalah benar-benar produk yang memang aku pakai selama 2023 yang sangat-sangat aku rekomendasiin ke kalian dan kedua itu di aku cocok belum tentu di kalian cocok dan sebaliknya juga, di aku enggak cocok belum tentu di kalian juga enggak cocok karena setiap kali aku rekomendasiin itu beda kulit akan beda hasil beda warna kulit beda kondisi kulit dan lain sebagainya itu sangat-sangat mempengaruhi dari produk-produk tersebut.” (6.P2.V1.A)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “mengatakan” pada ungkapan Fatya Biya dengan dibuktikan pada kalimat ‘aku mau kasih tahu beberapa disclaimer atau peringatan’. Fatya Biya mengatakan jika video ini bukanlah video sponsor dan produk-produk yang direkomendasikan adalah produk yang benar-benar ia gunakan selama tahun 2023 dan juga mengingatkan bahwa produk yang cocok untuknya belum tentu cocok untuk orang lain, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan jenis kulit, warna kulit, dan faktor-faktor lain yang sangat mempengaruhi hasil dari penggunaan produk tersebut.

**Melaporkan**

Tindak tutur asertif “melaporkan” adalah tindak tutur yang menjelaskan atau melaporkan suatu hal. Tindak tutur asertif “melaporkan” merupakan tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk memberitahukan sesuatu yang terjadi. Adapun contoh pada data berikut :

“aku akan memberikan best product atau rekomendasi aku yang benar-benar kalau kalian ngikutin aku kan aku selalu bikin monthly favorit tuh setiap bulannya, dan ini adalah rangkuman yang sudah aku sudah kurasi lagi sudah kupilih lagi, kayak top of the top.. the top..top..top..top top..top..top..top di tahun 2023 yang sangat aku rekomendasiin.” (5.P1.V1.A)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “melaporkan”. Pada setiap bulannya Fatya Biya membuat daftar produk favorit bulanan pada tahun 2023, ia telah merangkum dan memilih produk-produk terbaik dari semua rekomendasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan mengenai kegiatan akan dilakukan yaitu membuat rekomendasi kumpulan produk terbaik sepanjang tahun 2023 yang sangat ia rekomendasikan.

“Disclaimer yang selanjutnya adalah sebenarnya aku tuh di tahun 2023 merasa lagi kurang mengeksplere produk-produk salah satunya emang aku lumayan lagi picky banget dengan apa yang aku pakai.” (8.P2.V1.A)

Pada data tersebut, terdapat indikator bersifat “melaporkan”. Hal ini dibuktikan dengan kata disclaimer atau peringatan pada ungkapan Fatya Biya. Fatya Biya melaporkan mengenai disclaimer atau peringatan tambahan terkait dirinya yang merasa belum sepenuhnya menjelajahi

produk-produk kecantikan di tahun 2023 karena dirinya saat itu cukup selektif dan kritis terhadap produk-produk kecantikan yang digunakannya.

**Menyebutkan**

Tindak tutur asertif “menyebutkan” adalah tindak tutur yang berisi menyebutkan sesuatu misalnya menyebutkan nama benda, nama orang, dan sebagainya. Tindak tutur asertif “menyebutkan” adalah tindak tutur yang dilakukan penutur yang menginginkan mitra tutur untuk mengetahui apa yang terjadi. Adapun contoh pada data berikut :

“...Aku rekomendasi ini juga karena dia 0% alkohol, 0% fragrance juga dan harganya juga murmer .. murah meriah, mantul, jos gandos, mantap, aku cinta banget dia.” (14.P3.V1.A)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “menyebutkan”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang menyebutkan bahwa ia merekomendasikan produk ini karena tidak mengandung alkohol dan pewangi serta menyebutkan harganya yang sangat terjangkau. Dirinya menekankan bahwa produk ini sangat memuaskan dan ia sangat menyukainya.

“...dia juga 0% alkohol juga jadi dia enggak pedas di mata juga terus kadang atau soalnya enggak bikin perih nih di sini aku suka dua-dua itu love banget cinta cinta cinta.” (16.P4.V1.A)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “menyebutkan”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya dalam menyebutkan kandungan produk Wardah yang direkomendasikan dalam video. Pada produk tersebut terdapat pernyataan bahwa tidak adanya kandungan alkohol, sehingga tidak membuat mata pedih atau perih. Fatya Biya menekankan bahwa sangat menyukai kedua produk tersebut dan sangat merekomendasikannya.

**Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Video “Best Products Of 2023” berupa Tindak Tutur Direktif**

Sebanyak 33 data tindak tutur direktif ditemukan dalam penelitian ini. Tindak tutur direktif berupa menyuruh, memohon, menyarankan dan menuntut mengindikasikan bahwa Fatya Biya menggunakan tindak tutur ini untuk memandu audiens melakukan tindakan tertentu. Penggunaan tindak tutur direktif ini penting untuk membangun interaksi yang lebih aktif dengan *audiens*, mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang diinginkan, seperti mencoba produk atau mengikuti saran yang diberikan.

Pada transkrip video Fatya Biya “Best Products Of 2023” tindak tutur direktif ditemukan dengan uraian pada tabel berikut:

Tabel 2. Tindak Tutur Direktif

NO	Tindak tutur	Indikator	Jumlah data
1		Menyuruh	11 data
2	Direktif	Memohon	8 data
3		Menyarankan	13 data
4		Menuntut	1 data

**Menyuruh**

Tindak tutur direktif “menyuruh” merupakan tindak tutur yang dilakukan penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan sesuatu. Adapun contoh pada data berikut :

“Jadi istilahnya produk-produk yang aku rekomendasiin ini adalah sebagai salah satu referensi lah atau kayak review juga buat kalian kalau mau beli-beli sebelum beli baca review aku dulu atau nonton review aku dulu oke.” (7.P2.V1.D)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “menyuruh”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang menyuruh *audiens* untuk menggunakan produk-produk yang direkomendasikannya sebagai referensi atau sebagai bahan pertimbangan. Fatya Biya juga membuat pernyataan menyuruh *audiensnya* agar sebelum membeli produk, *audiens* dapat membaca atau menonton ulasan yang telah dia buat terlebih dahulu.

“...maaf aku memang lagi tidak mencoba *brand-brand sunscreen* baru jadi aku tidak bisa rekomendasiin apapun, jadi *please* lebih tepatnya *please* coba komen di bawah *sunscreen* apa yang harus aku cobain tahun 2024 yang mungkin sebenarnya 2023 udah viral cuman aku nggak pernah pakai coba tolong komen di bawah makasih banyak tolong makasih ya.” (48.P20.V1.D)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “menyuruh”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang menyuruh *audiens* untuk menulis komentar pada video ulasannya tersebut agar merekomendasikan *sunscreen* yang layak dicoba untuk tahun 2024 yang mungkin telah menjadi tren pada tahun 2023, meskipun ia belum pernah mencoba mereka sebelumnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Fatya Biya ingin mendapatkan saran langsung tentang produk *sunscreen* yang memiliki popularitas dan performa yang baik berdasarkan pengalaman pengguna lainnya.

### Memohon

Tindak tutur direktif “memohon” merupakan tindak tutur yang dilakukan oleh penutur untuk meminta dengan hormat atau berharap supaya mendapat sesuatu dari mitra tutur. Adapun contoh pada data berikut :

“Semoga apapun yang terjadi 2023 ini menjadi pelajaran yang berarti buat kita juga dan semoga juga di tahun depan dan tahun-tahun selanjutnya itu adalah tahun yang lebih baik lagi daripada tahun ini.” (4.P1.V1.D)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “memohon”. Tindak tutur ini bertujuan untuk memohon kebaikan di tahun-tahun kedepan. Hal ini dibuktikan oleh ungkapan Fatya Biya dengan kata “Semoga” yang berarti harapan atau keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Dia berharap agar tahun depan dan tahun-tahun selanjutnya menjadi tahun yang lebih baik daripada tahun ini.

### Menyarankan

Tindak tutur direktif “menyarankan” merupakan bentuk pemberian saran atau pendapat kepada orang lain. Tindak tutur direktif “menyarankan” dilakukan oleh penutur dalam mengujarkan suatu hal dengan tujuan untuk memberikan saran atau anjuran kepada mitra tutur. Adapun contoh pada data berikut :

“...nih aku kasih lihat ya kayak tisu basah bayi gitu enggak kasar sama sekali dan dia ngebersihin *make up* ku tuh cepet banget.cuman emang ini tidak diperuntukkan untuk kayak *make up* yang *waterproof* ya karena kalau di tempat yang bagian mata-mata ini agak susah karena memang dia tidak diperuntukkan untuk *waterproof make up* tapi buat kalian yang mager tapi pengen bersihin *make up* ini salah satu yang bisa kalian pakai sih. Gue love banget.”(19.P6.V1.D)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “menyarankan”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang menyarankan produk ini untuk orang yang ingin membersihkan *make up* dengan cepat dan mudah, meskipun produk ini tidak cocok untuk *make up* yang *waterproof*, terutama di area mata karena produk tersebut seperti tisu basah bayi yang tidak kasar dan sangat cepat membersihkan *make up*. Fatya Biya menekankan bahwa produk ini adalah pilihan yang bagus untuk mereka yang malas membersihkan *make up* tetapi tetap ingin hasil yang efektif. Fatya Biya menambahkan bahwa dia sangat menyukai produk ini, yang menunjukkan pengalamannya yang positif dan keyakinannya dalam menyarankan produk tersebut kepada orang lain.

**Menuntut**

Tindak tutur “menuntut” adalah tindak tutur yang meminta dengan keras atau mengharuskan supaya terpenuhi. Penutur meminta lawan tutur untuk memenuhi apa yang diinginkan. Adapun contoh pada data berikut :

“Aku tuh banyak kali ya produk *caudalie* hari ini ya *not sponsor* loh padahal ini enggak mau di *endorse* aja *caudalie* weh *caudalie* .” (43.P17.V1.D)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “menuntut”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang menggunakan kalimat menuntut “enggak mau di *endorse* saja *Caudalie*” karena banyak produk *Caudalie* yang telah digunakan dan menekankan bahwa ini bukan sponsor, tetapi justru menuntut perhatian dari *Caudalie* untuk memberikan *endorsement* untuk Fatya Biya yang secara implisit menuntut pengakuan atau dukungan dari pihak *Caudalie*, menunjukkan keinginannya untuk mendapatkan pengakuan atas loyalitasnya terhadap produk tersebut.

**Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Video “Best Products Of 2023” berupa Tindak Tutur Ekspresif**

Terdapat 61 data tindak tutur ekspresif menunjukkan bahwa Fatya Biya sering mengekspresikan perasaan dan emosi dalam kontennya. Tindak tutur ekspresif ini berfungsi untuk menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat dengan *audiens*, membuat mereka merasa lebih terhubung dan terlibat secara emosional. Ekspresi perasaan dan emosi dapat meningkatkan kepercayaan dan keaslian dalam komunikasi, sehingga *audiens* lebih mudah dipersuasi.

Pada transkrip video Fatya Biya “*Best Products Of 2023*” tindak tutur ekspresif ditemukan dengan uraian pada tabel berikut:

Tabel 3. Tindak Tutur Ekspresif

N O	Tindak tutur	Indikator	Jumlah data
1	Ekspresif	Memberi ucapan selamat	6 data
2		Memuji	38 data
3		Mengkritik	16 data
4		Berterima kasih	1 data

**Memberi ucapan selamat**

Tindak tutur ekspresif “memberi ucapan selamat” adalah doa, ucapan, pernyataan, dan sebagainya yang mengandung harapan supaya sejahtera, beruntung, tidak kurang suatu apa. Hal ini menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam bentuk memberi ucapan selamat memberikan dampak positif pada motivasi pada lawan tutur. Adapun contoh pada data berikut:

“ Hai Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh .. *Welcome back to my channel* .. *Welcome to Fatya Biya channel*.” (1.P1.V1.E)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “memberi ucapan selamat”. Hal ini disampaikan oleh Fatya Biya dibuktikan dengan beberapa ungkapan yang digunakan oleh Fatya Biya dalam menyapa dan menyambut *audiens*. Dia memulai dengan mengucapkan salam ‘Hai Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh’, yang merupakan salam khas dalam budaya islam yang bermakna mendoakan keselamatan dan keberkahan kepada orang yang disapa. Selain itu, Fatya Biya juga menyambut *audiens* dengan ungkapan ‘*Welcome back to my channel* .. *Welcome to Fatya Biya channel*.’ Ungkapan ini tidak hanya berfungsi sebagai sapaan, tetapi juga sebagai bentuk keramahan terhadap penonton yang setia mengikuti kanal Youtubenanya.

**Memuji**

Tindak tutur ekspresif “memuji” adalah tindak tutur yang dilakukan penutur dalam tuturannya yang berupa pujian Tindak tutur ekspresif “memuji” adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur



berupa kebaikan atau penghargaan terhadap sesuatu, ungkapan rasa bangganya atau senang terhadap pekerjaan yang dilakukan. Adapun contoh pada data berikut :

“Aku akan menepuk untuk diriku sendiri, aku bangga dengan diriku sendiri yang sudah melewati tahun 2023 ini dengan penuh *ups and downs .. ups and downs and everything that happen in 2023.* “ (3.P1.V1.E)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “memuji”. Hal ini dibuktikan dengan ungkapan Fatya Biya yang memuji dirinya sendiri dengan mengatakan bahwa dia bangga telah melewati tahun 2023 dengan segala pencapaian dan ujian yang terjadi. Dia menegaskan rasa bangga terhadap dirinya sendiri karena mampu bertahan dan menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2023 ini.

### **Mengkritik**

Tidak tutur ekspresif “mengkritik” adalah memberikan pertimbangan baik dan buruk, salah atau benar terhadap satu hal dengan tujuan adanya perbaikan. Tindak tutur “mengkritik” adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur berupa pertanyaan yang detail untuk mendapatkan pemahaman yang jelas. Adapun contoh pada data berikut :

“cuman memang kekurangannya ya botolnya tuh enggak bening, jadi aku tuh enggak tahu kadang-kadang tuisnya udah habis apa belum, sempat yang habis itu pas aku lagi di luar jadi pas dipetpetet ..Yah.. udah habis lagi gua enggak ngeh lagi padahal ya gitu jadi aku enggak bisa pakai ..huh.. gitu aja gitu aja sih.” (39.P15.V1.E)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “mengkritik”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang menyatakan kritiknya mengenai kekurangan dari produk ialah botol yang tidak bening membuatnya sulit untuk mengetahui isi di dalam serum tersebut. Dia mengungkapkan bahwa ini menyebabkan ketidaknyamanan baginya karena tidak bisa mengetahui dengan jelas kapan harus mengganti serum yang digunakan.

### **Berterima kasih**

Tidak tutur ekspresif berterima kasih adalah tindak tutur yang dilakukan dengan mengucapkan syukur atau melahirkan rasa syukur atau membalas budi setelah menerima kebaikan. Untuk memahami jenis tindak tutur berterima kasih dapat diperhatikan pada data berikut:

“Berterima kasih sudah menonton *by the way* jangan berhenti dulu karena besok masih ada video lagi juga *best fashion, best sports, best randoms 2023.*” (229.P89.V5.E)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat berterima kasih yang disampaikan oleh Fatya Biya, indikator ini jelas terlihat ketika Fatya Biya mengucapkan "Berterima kasih sudah menonton". Ucapan ini menunjukkan rasa penghargaan dan apresiasi Fatya Biya kepada para penontonnya yang telah meluangkan waktu untuk menonton videonya. Selain itu, ia juga menambahkan pesan untuk mendorong penonton agar tetap mengikuti *channelnya* dengan mengatakan "jangan berhenti dulu karena besok masih ada video lagi juga *best fashion, best sports, best randoms 2023.*" Ini menunjukkan rasa berterima kasih Fatya Biya kepada penontonnya atas dukungan mereka, serta menginformasikan tentang konten yang akan datang.

### **Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Video “Best Products Of 2023” berupa Tindak Tutur Komisif**

Tindak tutur komisif yang ditemukan berjumlah tiga data, mencakup pernyataan “berjanji” yang dibuat oleh Fatya Biya kepada audiensnya. Meskipun jumlahnya sedikit, tindak tutur komisif ini penting untuk membangun kepercayaan dan komitmen antara Fatya Biya dan *audiensnya*. Janji

atau komitmen yang disampaikan dapat meningkatkan rasa percaya dan loyalitas audiens terhadap YouTuber tersebut.

Pada transkrip video Fatya Biya “Best Products Of 2023” tindak tutur komisif ditemukan dengan uraian pada tabel berikut:

Tabel 4. Tindak Tutur Komisif

NO	Tindak tutur	Indikator	Jumlah data
1	Komisif	Berjanji	3 data

### Berjanji

Tindak tutur komisif “berjanji” adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturan berjanji. Dalam konteks ini, penutur membuat pernyataan yang berisi janji, komitmen arau niat untuk melakukan sesuatu di masa depan. Adapun contoh pada data berikut:

“Inshaallah doain aku di tahun 2024 aku akan membalas misalnya kayak aku akan ngebalap semua *review-review* yang kemarin-kemarin belum aku lakukan aku akan ngebuatnya di tahun tahun 2024 *so ya please tungguin review-review* aku terus oke makasih ya.” (9.P2.V1.K)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “berjanji”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang berjanji pada tahun 2024 dia akan menyelesaikan semua *review* yang belum sempat dilakukan sebelumnya. Dia meminta dukungan dan kesabaran dari *audiensnya* untuk menunggu *review-review* tersebut di tahun mendatang sambil mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

“doain aku Inshaallah 2024 aku akan mengejar mengejar semua ketinggalan tersebut dan aku akan mencoba mer-*review*-nya lagi dan aku racunin kalian.” (64.P27.V2.K)

Pada data tersebut, terdapat indikator tindak tutur bersifat “berjanji”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang mengucapkan kalimat berjanji, "Inshaallah 2024 aku akan mengejar semua ketinggalan tersebut dan aku akan mencoba mer*review*-nya lagi dan aku racunin kalian." Dengan pernyataan ini, Fatya Biya menunjukkan komitmennya untuk mengejar ketinggalan dan melakukan *review* produk tersebut kembali di masa depan, serta berbagi pengalaman kepada *audiensnya*.

### Tindak Tutur Persuasif Youtuber Fatya Biya Pada Video “Best Products Of 2023” berupa Tindak Tutur Deklaratif

Sebanyak empat belas data tindak tutur deklaratif ditemukan, yang mencakup pernyataan yang mengubah status atau situasi tertentu melalui pengucapan. Penggunaan tindak tutur deklaratif menunjukkan bahwa Fatya Biya juga menggunakan strategi ini untuk menyatakan keputusan atau perubahan penting yang mempengaruhi *audiensnya*. Tindak tutur deklaratif ini bisa digunakan untuk menegaskan otoritas atau membuat pengumuman penting yang relevan bagi audiens.

Pada transkrip video Fatya Biya “Best Products Of 2023” tindak tutur deklaratif ditemukan dengan uraian pada tabel berikut:

Tabel 5. Tindak Tutur Deklaratif

NO	Tindak tutur	Indikator	Jumlah data
1	Deklaratif	Memutuskan	7 data
2		Membatalkan	7 data

### Memutuskan

Tindak tutur deklaratif “memutuskan” adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur dengan tujuan untuk menginstruksikan atau mengarahkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Adapun contoh pada data berikut :

“...salah satu langkah kecil yang akan aku lakukan itu adalah dengan tidak merekomendasikan produk-produk yang menurut aku, aku tahu dia sebenarnya memang bagus banget tapi aku akan meminimalisir tersebut untuk kebaikan kita semua kebaikan kita bersama.” (11.P2.V1.DK)

Pada data tersebut, terdapat indikator tidak tutur bersifat “memutuskan”. Hal ini disampaikan oleh Fatya Biya dengan dibuktikan pada kalimat “salah satu langkah kecil yang akan aku lakukan itu adalah dengan tidak merekomendasikan produk-produk yang menurut aku, aku tahu dia sebenarnya memang bagus banget tapi aku akan meminimalisir tersebut.” Fatya Biya memutuskan untuk tidak merekomendasikan produk-produk yang meskipun dia tahu produk tersebut bagus tetapi meminimalisir rekomendasi tersebut demi kebaikan bersama. Keputusan ini diambil sebagai langkah kecil untuk memastikan kesejahteraan dan manfaat bagi semua pihak.

### Membatalkan

Tindak tutur deklaratif “membatalkan” adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk membatalkan suatu hal atau penutur menyatakan bahwa sesuatu hal itu tidak bisa dilaksanakan. Adapun contoh pada data berikut :

”...serum di sini ada 1 2 3 4 sebenarnya akan ada lima yang aku rekomendasikan, tapi yang satu ini aku gugurkan enggak aku rekomendasikan.” (33.P13.V1.DK)

Dalam data tersebut, terdapat indikator tindak tutur yang bersifat “membatalkan”. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Fatya Biya yang menyatakan untuk membatalkan dari lima *serum* yang seharusnya direkomendasikan, satu di antaranya tidak jadi direkomendasikan. Ini menunjukkan bahwa dia mengeluarkan pernyataan yang menghilangkan rekomendasinya terhadap satu produk tertentu dari pilihan yang tersedia.

### Penutup

Berdasarkan hasil analisis data penelitian hasil penelitian mengenai “Tuturan Persuasif Youtuber Fatya Biya pada Konten Best Products Of 2023” sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan dapat disimpulkan pada uraian berikut ini.

- 1) Wujud tindak tutur persuasif Youtuber Fatya Biya pada video “Best Products of 2023” adalah tindak tutur: asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Analisis menunjukkan dominasi tindak tutur asertif, diikuti oleh direktif dan ekspresif. Meskipun komisif dan deklaratif ada dalam jumlah yang lebih sedikit, keberadaannya menambah dimensi komunikasi persuasif yang digunakan Fatya Biya untuk mempengaruhi audiensnya.
- 2) Strategi tindak tutur persuasif Youtuber Fatya Biya pada video “Best Products of 2023” menggunakan dua strategi yaitu, strategi tindak tutur langsung dan strategi tindak tutur tidak langsung. Strategi tindak tutur langsung yang digunakan Fatya Biya memuat indikator asertif “melaporkan”, asertif “mengatakan”, ekspresif “memuji”, dan direktif “menyarankan”. Sedangkan strategi tindak tutur tidak langsung yang digunakan Fatya Biya memuat indikator asertif “mengatakan”, asertif “menyebutkan” dan asertif “melaporkan”.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar para peneliti melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan analisis terhadap berbagai konten di platform Youtube atau media sosial lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan tuturan persuasif.

### Ucapan Terimakasih

Pujisyukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Tuturan Persuasif Youtuber Fatya Biya pada Konten “Best Products Of 2023” dapat

diselesaikan tepat pada waktunya. Selesaiannya skripsi ini tentunya juga tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada seluruh dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bapak/ibu pembimbing, serta kedua orang tua yang senantiasa membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

### Daftar Pustaka

- Anastasia. (2023). WACANA PRAGMATIK 2023.pdf (p. 14).
- Anggraini, N. (2020). Bentuk Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi Pedagang dan Pembeli di Pasar Sekip Ujung, Palembang. *BIDAR: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 10(1), 73–87. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bidar/article/view/3069>
- Artati, A., Wardhana, D. E. C., & Basuki, R. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklaratif pada Program Gelar Wicara Mata Najwa. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.9687>
- Edriana, W., Thahar, H. E., & Gani, E. (2020). Persuasive Speech of Karni Ilyas in the Indonesia Lawyers Club Program. *485(Icile)*, 115–119. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201109.019>
- Frandika, E., & Idawati. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018)”. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(14), 61–69. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail>
- George Yule. (2014). Pragmatik.
- Habiburrahman, Gani, H. A. A., & Setiawan, I. (2020). Strategi Tindak Tutur Komisif dalam Kampanye Politik Pilkada Serentak 2018. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(1), 1–7. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/1683>
- Sa'diyah, R. (2021). Analisis Strategi Persuasif pada Tindak Tutur Ria Ricis dalam Channel Youtube Ricis Official. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(2), 138–146. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i2.43>
- Saleh, F., & Irwani. (2021). Tindak Tutur Persuasif Berbahasa Bugis Pada Poster Covid-19 Di Kabupaten Maros. *Al-Munzir*, 14(2), 231–248. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/3193/1615%0Afile:///C:/Users/WINDOWS/10/Downloads/Documents/3193-11000-1-PB.pdf>
- Sari, F. K., & Cahyono, Y. N. (2022). Kajian Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Pulung. *Jurnal Diwangkara*, 2(1), 39–47. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/195%0Ahttps://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/download/195/257>
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis dalam Novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13–21. <http://103.114.35.30/index.php/lingua/article/view/3882>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Utomo, P. N. A. dan A. P. Y. (2021). ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DILAN DALAM FILM DILAN 1990. *44(8)*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>